**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI BERBASIS TEKNIK MIND
MAPPING DI KELAS X-I SMA NEGERI 5 GORONTALO**

Melisa Kumayi¹, Sayama Malabar², Salam³

melisakumayi08@gmail.com¹, sayama.malabar@ung.co.id², salamtolaki@ung.ac.id³

Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Teknik Mind Mapping menjadi salah satu teknik pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan gagasan melalui rangkain peta-peta dengan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung sehingga lebih merangsang secara visual siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, implementasi, hasil belajar siswa, faktor penghambat, dan solusi untuk mengatasi faktor penghambat implementasi teknik Mind Mapping dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Sumber data berasal dari aktivitas proses belajar mengajar di dalam kelas, guru, dan peserta didik kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen. Data tersebut, dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi teknik Mind Mapping dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo telah berjalan dengan cukup baik dan menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa selama proses pembelajaran, keterlibatan aktif dalam diskusi, serta hasil karya menulis teks biografi yang sebagian besar mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan nilai tertinggi rata-rata sebesar 85,75. Teknik Mind Mapping terbukti membantu peserta didik dalam mengorganisasi ide, menyusun struktur gagasan secara sistematis, dan menuangkannya ke dalam bentuk teks biografi. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa hambatan, seperti keterbatasan fasilitas, keterbatasan waktu, kesulitan dalam menghubungkan ide utama dan pendukung, serta minimnya sumber bacaan. Namun, tantangan tersebut tidak secara signifikan menghambat proses pembelajaran secara keseluruhan.

Kata Kunci: Pembelajaran, Menulis Teks Biografi, Mind Mapping.

ABSTRACT

The Mind Mapping technique is an effective learning technique for enhancing ideas through a series of maps with combination of colors, images, and curved branches, thus making it more visually stimulating for students. This study aimed to describe the planning, implementation, student learning outcomes, inhibiting factors, and solutions to overcome these inhibiting factors in using the Mind Mapping technique in teaching biography text writing in grade X-I of SMA Negeri 5 Gorontalo. The method applied was descriptive with a qualitative research type. Data sources come from teaching and learning activities in the classroom, teachers, and student of grade X-I of SMA Negeri 5 Gorontalo. The data were collected through techniques of observation, interviews, and documentation, and they were then analyzed qualitatively. The study findings indicated that the use of the Mind Mapping technique in biography text writing lessons for grades X-I of SMA Negeri 5 Gorontalo has been fairly successful and satisfying. This was evident in the students' enthusiasm during the learning process, their active involvement in discussions, and their biography writing, which largely met or exceeded the Minimum Completion Criteria (KKM), with the highest average score being 85.75. Also, the Mind Mapping technique has been proven to assist students in organizing ideas, systematically structuring them, and developing them into biographical texts. However, several obstacles were still encountered, such as limited facilities, time constraints, difficulty connecting main and supporting ideas, and a lack of reading resources. However, these challenges did not significantly inhibit the overall learning process.

Keywords: Learning, Writing Biography Texts, Mind Mapping.

PENDAHULUAN

Pembelajaran sebagai sistem terdiri atas komponen-komponen antara lain: guru, siswa, materi, teknik, pendekatan, strategi dan perangkat evaluasi yang saling keterkaitan dan saling mempengaruhi terhadap jalannya proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat bergantung pada komponen-komponen tersebut. Salah satu komponen yang perlu memperoleh perhatian guru dalam proses pembelajaran adalah kemampuan memilih teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran yang digunakan guru harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi pembelajaran. Salah satu teknik yang dimaksud adalah teknik Mind Mapping.

Teknik Mind Mapping merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dapat membantu seseorang dalam menerima berbagai informasi yang baru didapat kemudian ditetapkan ke dalam tema besar yang ada dipembahasan tersebut. Pandangan tersebut diperkuat oleh Buzan (2006:4), yang menyatakan Mind Mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. Teknik Mind Mapping ini sangat cocok untuk dijadikan sebagai teknik pembelajaran di dalam kelas karena memiliki banyak manfaat salah satunya dapat membantu seseorang dalam keterampilan menulis.

Pada kenyataan yang ditemui saat ini pelaksanaan proses pembelajaran di kelas peran guru yang amat dominan. Ceramah menjadi pilihan utama untuk mengajarkan materi. Hal yang terjadi kemudian adalah situasi kelas yang tidak produktif karena guru menjadi satu-satunya sumber pengetahuan khususnya dalam kegiatan menulis. Pembelajaran menulis tidak sering menggunakan alat bantu media yang mampu memotivasi siswa untuk menulis sehingga menulis menjadi pembelajaran yang tidak menyenangkan bagi siswa. Kemampuan menulis merupakan salah satu capaian tujuan pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar yang diajarkan dalam setiap pembelajaran di sekolah. Salah satunya yaitu menulis teks biografi. Menulis teks biografi merupakan salah satu capaian tujuan pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa kelas X semester genap, namun pada kenyataannya kemampuan menulis teks biografi adalah satu hal yang sulit untuk dikuasai oleh peserta didik. Hasil observasi awal, khususnya di kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo menunjukkan kemampuan menulis peserta didik khususnya dalam pembelajaran menulis teks biografi belum maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Implementasi Teknik Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi di Kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo”. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah perencanaan pembelajaran pada implementasi teknik Mind Mapping dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo? (2) Bagaimanakah implementasi teknik Mind Mapping dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo? (3) Bagaimanakah hasil belajar pada implementasi teknik Mind Mapping dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo? (4) Apa saja faktor penghambat implementasi teknik Mind Mapping dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo? dan (5) Bagaimanakah solusi untuk mengatasi faktor penghambat implementasi teknik Mind Mapping dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo? Tujuannya untuk mendeskripsikan perencanaan, implementasi, hasil belajar, faktor penghambat, dan solusi untuk mengatasi faktor penghambat implementasi teknik Mind Mapping dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo.

Adapun teori yang melandasi kajian ini adalah teori tentang Teknik Mapping oleh Herdian (2010: 1), De Porter dan Hernacki (1999: 153), Buzan (2006: 9), Swadarma (2013: 65), dan teori tentang Teks Biografi oleh Rabiah dkk (2020:15) Rukmana dkk (2022:196), Wibowo (2019:47), dan Metodologi Penelitian oleh Malabar dan Baruadi, (2009: 20).

METODE

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 di kelas X-I pada tanggal 13 Mei 2024. Lokasi penelitian di SMA Negeri 5 Kota Gorontalo. SMA Negeri 5 Kota Gorontalo berlokasi di Jalan Kutai, Kel. Tamalate, Kec. Kota Timur, Provinsi Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah yakni peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Mind Mapping yang digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo yang bersumber dari aktivitas proses belajar mengajar di dalam kelas menggunakan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran menulis teks biografi oleh guru dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumen. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran pada Implementasi Teknik Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi di Kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 5 Gorontalo telah menggunakan kurikulum merdeka belajar. Hal ini terlihat dari penggunaan perencanaan pembelajaran dalam bentuk modul ajar oleh para guru saat melaksanakan kegiatan mengajar di sekolah tersebut. Perencanaan pembelajaran yang dituangkan dalam modul ajar menunjukkan bahwa peneliti telah merancang kegiatan pembelajaran secara runtut, mulai dari tahap pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup. Masing-masing tahap dirancang untuk membangun keterlibatan aktif siswa, meningkatkan daya pikir kritis, serta memberikan ruang bagi peserta didik untuk berekspresi melalui tulisan.

Dalam penyusunan modul ajar dilakukan berdasarkan pada capaian dan tujuan pembelajaran pada teks biografi. Peneliti berfokus pada langkah-langkah pelaksanaan teknik Mind Mapping, melalui langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah disusun secara terukur. Diharapkan peserta didik mampu memahami dan mempraktekkan teknik Mind Mapping pada penulisan teks biografi mereka. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sanjaya (2016: 17), perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan keputusan tentang apa yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran, bagaimana melakukannya, dan bagaimana menilai hasilnya. Dengan demikian, perencanaan menjadi fondasi dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Implementasi Teknik Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi di Kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo

Berdasarkan hasil observasi implementasi teknik Mind Mapping dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo oleh guru pada peserta didik kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu tahap pendahuluan/awal, tahap kegiatan inti, dan tahap akhir/penutup.

Tahap Pendahuluan/Awal

Kegiatan pendahuluan/awal pembelajaran memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa secara mental dan fisik untuk mengikuti pelajaran. Kegiatan ini mencakup berbagai aktivitas. Adapun kegiatan awal dalam mengimplementasikan Mind Mapping oleh guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo dapat dilihat pada tabel I. Berikut ini.

Tabel 1. Kegiatan pada Tahap Pendahuluan/Awal

No	Uraian Kegiatan Guru dan Peserta Didik
1.	Mengucapkan salam
2.	Berdoa
3.	Mengecek kehadiran dan kondisi peserta didik
4.	Memberikan motivasi
5.	Mengajukan beberapa pertanyaan pemantik
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran
7.	Memperkenalkan teknik <i>Mind Mapping</i>

Berdasarkan uraian di atas, ditemukan bahwa kegiatan awal belum sepenuhnya sesuai dengan yang tercantum dalam modul ajar. Terdapat beberapa tahapan yang tidak terlaksana, yaitu tahap sebelum pembelajaran dimulai di mana peserta didik seharusnya menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia. Namun, dalam pelaksanaannya guru tidak menginstruksikan peserta didik untuk menyanyikan lagu tersebut. Selain itu, guru juga tidak memandu yel-yel penyemangat sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran.

Tahap Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran adalah tahapan utama dalam proses belajar mengajar karena pada tahap ini siswa dan guru secara aktif berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan inti ini melibatkan berbagai aktivitas yang dirancang untuk membangun pengalaman belajar siswa dan mengembangkan kemampuan mereka secara terprogram. Kegiatan inti dalam mengimplementasikan *Mind Mapping* oleh guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2 Kegiatan pada Tahap Kegiatan Inti

No	Uraian Kegiatan Guru dan Peserta Didik
8.	Guru menjelaskan materi menulis teks biografi dan menjelaskan apa itu teknik <i>Mind Mapping</i>
9.	Siswa diinstruksikan duduk secara berpasangan <p style="text-align: center;">Gambar 1 Siswa Duduk Secara Berpasangan</p>
10.	Guru memperlihatkan contoh dan langkah-langkah pembuatan <i>Mind Mapping</i> kepada peserta didik dan membagikan gambar salah satu tokoh <p style="text-align: center;">Gambar 2 Langkah Pertama Pembuatan <i>Mind Mapping</i></p>

Gambar 3 Langkah Kedua Pembuatan *Mind Mapping*

Gambar 4 Langkah Ketiga Pembuatan *Mind Mapping*

Gambar 5 Langkah Keempat Pembuatan *Mind Mapping*

11. Guru menjelaskan biografi Pak Nani Wartabone secara rinci kemudian kemudian peserta didik menyimak dan mencatat hal- hal penting dalam biografi Pak Nani Wartabone

12. Peserta didik membuat Mind Mapping biografi Pak Nani Wartabone berdasarkan struktur teks biografi dan melalui langkah-langkah Mind Mapping yang telah dijelaskan sebelumnya.
Berikut hasil Mind Mapping siswa dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 6 Hasil Mind Mapping Kelompok 1

Gambar 7 Hasil Mind Mapping Kelompok 2

Gambar 8 Hasil Mind Mapping Kelompok 3

	Gambar 15 Kelompok 2 Memaparkan Hasil Karya Mind Mapping
15.	Guru menyampaikan masukan dan penjelasan terkait gagasan, pikiran dan pesan yang terkandung dalam teks biografi

Berdasarkan uraian di atas, ditemukan bahwa pelaksanaan pada kegiatan inti belum sepenuhnya sesuai dengan tahapan yang tercantum dalam modul ajar. Terdapat beberapa tahapan yang tidak terlaksana. Pertama, pada tahap saat guru seharusnya memberikan kegiatan ice breaking berupa permainan tebak tokoh untuk mencairkan suasana dan memfokuskan kembali perhatian siswa sebelum melanjutkan ke kegiatan inti berikutnya, namun guru tidak melaksanakan kegiatan tersebut. Guru langsung mengarahkan siswa untuk membuat Mind Mapping tentang tokoh Pak Nani Wartabone tanpa memberikan jeda penyegaran terlebih dahulu, yang kedua yaitu pada tahap dimana guru seharusnya guru memantau dan membimbing peserta didik dalam pembuatan Mind Mapping, namun guru juga tidak melaksanakan peran tersebut secara optimal. Guru hanya menyampaikan bahwa jika ada hal yang tidak dipahami dalam pembuatan Mind Mapping biografi Pak Nani Wartabone peserta didik dipersilakan untuk bertanya. Ketiga, pada tahap setelah kelompok 2 memaparkan hasil karya mereka, peserta didik lainnya seharusnya memberikan masukan atau saran. Namun, dalam pelaksanaannya, hal tersebut tidak terjadi. Guru langsung memberikan masukan dan penjelasan terkait gagasan, pikiran, dan pesan yang terkandung dalam teks biografi tanpa memberi kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan saran atau masukan.

Tahap Penutup/Akhir

Tahap akhir pembelajaran melibatkan beberapa kegiatan seperti merangkum materi, mengevaluasi pemahaman siswa, memberikan umpan balik, dan mempersiapkan tindak lanjut. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai, siswa memahami materi, dan mempersiapkan pembelajaran selanjutnya. Kegiatan penutup/akhir dalam mengimplementasikan Mind Mapping oleh guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Kegiatan pada Tahap Penutup/Akhir

No	Uraian Kegiatan Guru dan Peserta Didik
16.	Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
17.	Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran.
18.	Guru menutup pembelajarann dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Berdasarkan uraian di atas, ditemukan bahwa pelaksanaan pada kegiatan penutup/akhir belum sepenuhnya sesuai dengan tahapan yang tercantum dalam modul ajar. Terdapat satu tahapan yang tidak terlaksana yaitu dimana seharusnya guru memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran selanjutnya sebelum guru menutup pembelajaran. Padahal, tahapan ini penting untuk memberikan gambaran awal kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik pada pertemuan berikutnya.

Hasil Belajar Siswa Menulis Teks Biografi Menggunakan Teknik Mind Mapping

Berdasarkan implementasi teknik Mind Mapping dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo terdapat beberapa aspek penilaian untuk menilai hasil pekerjaan peserta didik. Aspek yang dinilai berfokus pada kelengkapan informasi, organisasi dan struktur, kreatifitas dan visualisasi serta kerapihan hasil Mind Mapping yang telah mereka buat.

Berikut adalah hasil penilaian peserta didik berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti dijabarkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4. Rubrik Penilaian Menulis Tek Biografi Menggunakan Teknik Mind Mapping

No	Kriteria	Kelompok								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Kelengkapan Informasi	82	90	80	70	88	88	75	70	88
2.	Organisasi dan Struktur	80	80	80	80	80	80	80	80	80
3.	Kreatifitas dan Visualisasi	90	80	85	75	85	75	70	70	80
4.	Kerapihan Hasil	90	90	90	75	90	78	70	75	78
Jumlah Skor		342	340	335	300	343	321	295	295	326
Nilai Perolehan		85,5	85	83,75	75	85,75	80,25	73,75	73,75	81,5

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi teknik Mind Mapping dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian yang dilakukan oleh guru setelah pelaksanaan pembelajaran. Dari 20 siswa yang dibagi menjadi beberapa pasangan untuk menyelesaikan tugas menulis teks biografi menggunakan teknik Mind Mapping, beberapa kelompok berhasil memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan nilai tertinggi mencapai rata-rata 85,75.

Faktor Penghambat pada Implementasi Teknik Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi di Kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo

Berdasarkan hasil wawancara dari guru dan siswa mengenai implementasi teknik Mind Mapping dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo tahun pelajaran 2023/2024 terdapat faktor-faktor yang menjadi penghambat selama proses pembelajaran. Faktor-faktor yang dihadapi tersebut sebagai berikut.

- 1) Kurangnya Fasilitas dan Sumber Daya
- 2) Keterbatasan Waktu dalam Mengajar
- 3) Kesulitan dalam Menghubungkan Ide
- 4) Keterbatasan Akses Informasi
- 5) Kesulitan Peserta Didik dalam Mengembangkan Teks Biografi Berdasarkan Mind Mapping

Solusi Mengatasi Faktor Penghambat pada Implementasi Teknik Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi di Kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo

Dengan adanya faktor hambatan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perlu adanya solusi untuk mengatasi faktor hambatan tersebut agar nantinya pada implementasi teknik Mind Mapping dalam pembelajaran menulis teks biografi lebih maksimal. Solusi untuk mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut, yaitu :

- 1) Menyediakan Fasilitas dan Sumber Daya yang Memadai
- 2) Mengotimalkan Waktu dalam Mengajar
- 3) Memberikan stimulasi visual yang dapat membantu menginspirasi dan membangkitkan ide-ide baru.
- 4) Menyediakan bahan referensi yang memadai.
- 5) Meningkatkan kebiasaan membaca.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi teknik Mind Mapping dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X-I SMA Negeri 5 Gorontalo telah berjalan dengan cukup baik dan menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa selama proses pembelajaran, keterlibatan aktif dalam diskusi, serta hasil karya menulis teks biografi yang sebagian besar mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan nilai

tertinggi rata-rata sebesar 85,75. Teknik Mind Mapping terbukti membantu peserta didik dalam mengorganisasi ide, menyusun struktur gagasan secara sistematis, dan menuangkannya ke dalam bentuk teks biografi. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa hambatan, seperti keterbatasan fasilitas, keterbatasan waktu, kesulitan dalam menghubungkan ide utama dan pendukung, serta minimnya sumber bacaan. Namun, tantangan tersebut tidak secara signifikan menghambat proses pembelajaran secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, Tony. (2006). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Dalman, H. (2012). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. (2019). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*.
- Herdian. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kustian, N. G. (2021). Penggunaan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30-37.
- Miranda, M. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Model Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII Di SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(4), 929-938.
- Nurfadhillah, Septy dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang. (2021). *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Pakpahan, Andrew Fernando dkk. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Putri, W. L., & Widihastrini, F. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode Mind Mapping Dengan Media Audiovisual. *Joyful Learning Journal*, 3(2).
- Sarumaha, F. (2019). Penerapan Model Mind Mapping (Peta Pikiran) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X IPS SMA Kristen Hosana Medan 2018/2019. *Asas: Jurnal Sastra*, 8(2).
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepulish
- Sudjana, Nana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.